

**SALAT JUMAT DI TANAH LAPANG
MENURUT MAZHAB MALIKI
DAN MAZHAB SYAFII**

SKRIPSI

**OLEH
KARMANI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2017M/1438H**

**SALAT JUMAT DI TANAH LAPANG
MENURUT MAZHAB MALIKI
DAN MAZHAB SYAFII**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum Syariah

Oleh
Karmani
1301120078

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2017M/1438H**

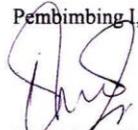
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Salat Jumat di Tanah Lapang Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafii
Ditulis oleh : Karmani
NIM : 1301120078
Mahasiswa : Syariah dan Ekonomi Islam
Program : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik : 2016/2017
Tempat dan tanggal lahir : Setap Ketapang, 10 Juni 1993
Alamat : JL Air Terjun Bajuin Setap Ketapang RT 1 RW 1 Pelaihari TA-LA

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan sepenuhnya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 17 Mei 2017

Pembimbing I,



Dra. Hj. Faridah, MHI
NIP.196110071988032001

Pembimbing II,



Ansharullah, S.Ag., M.Fil.I
NIP.197506092000031003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
UIN Antasari Banjarmasin



Imam Alhannoy, MHI
NIP.197307082005011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Salat Jumat Di Tanah Lapang Menurut Mazhab Maliki Dan Mazhab Syafii ditulis oleh Karmani telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 05 Juni 2017

dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat: A (82,1)



Tim Penguji

- | Nama | Tanda Tangan |
|--|--|
| 1. Dra. Hj. Faridah, MHI.
(Ketua) | 1.  |
| 2. Imam Alfiannor, MHI.
(Anggota) | 2.  |
| 3. Hariyanto, SE, MM.
(Anggota) | 3.  |
| 4. Ansharullah, S.Ag., M.Fil.I.
(Anggota) | 4.  |

“MOTO”

Tak ada hal yang akan percuma bila kamumelakukannya
dengan niat yang baik.

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dari hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Atas ridho-Mu kupersembahkan karya yang sangat sederhana ini untuk mereka yang istimewa dalam hidupku.

Dua orang yang paling ingin aku bahagiakan di dunia ini, Ayah dan ibuku yang tidak akan terganti selamanya, terimakasih atas do'a serta dukungan yang kalian curahkan selama ini yang tak mungkin bisa ku membalasnya dengan apapun hingga nafasku berhenti. Kasih yang tak pernah pilih kasih, sayang yang tak pernah berpenghalang, dan cinta yang tak pernah pudar dari kalian berdua. Kalian motivator terhebat bagiku.

Guru, pengajar, serta pembimbing,

“Dosen pengajar dan guru-guruku yang tanpa pamrih menyiramkan berbagai ilmu kepadaku, terimakasih yang tak terhingga karena telah mengajarkan banyak hal kepada kami. Berbagi pengalaman selama masa perkuliahan sampai pada penulisan skripsi ini. Membagikan ilmu yang sangat berharga dan berguna bagi kami kelak. Untuk dosen pembimbingku, terimakasih selalu membimbing dan menyemangatiku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.”

Saudara-saudara kandungku,

“Terimakasih saudara kandungku yang telah memberikan masukan serta dukungan materi dan non materi yang kalian berikan selama ini.”

Orang-orang terdekatku,

“Sahabat seperjuanganku terimakasih, kalian semua ikut adil dalam penyelesaian skripsi ini. Anak-anak Perbandingan Mazhab angkatan 2013, terimakasih sudah menjadi bagian dari hidupku. Masukkan, dukungan dan kritik kalian semoga bisa membuatku lebih baik.”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	be
ت	tā'	T	te
ث	šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	er
ز	Zāi	Z	zet
س	sīn	S	es
سین	syīn	Sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... ' ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	ki
ك	Kāf	K	ka

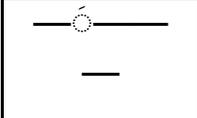
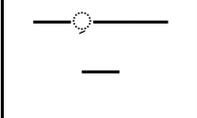
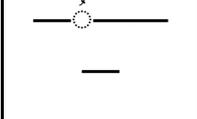
ل	Lām	L	el
م	mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāu	W	we
ه	hā'	H	ha
ء	Hamzah	...!...	apostrof
ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍammah	U	u

Contoh:

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ – yažhabu فَعَلَ – fa‘ala
سُئِلَ – su‘ila ذُكِرَ – žukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
-----------------	------	----------------	------

اَ...َ...ِ	fathāh dan yā'	ai	a dan i
اَ...َ...ِ	fathāh dan wāu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوْلٌ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...َ...ِ اِ...ِ...ِ	fathāh dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
اِ...ِ...ِ	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
اِ...ِ...ِ	ḍammah dan wāu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

4. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

1) Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ –	raudah al-aṭfāl	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ –
	al-Madīnah al-Munawwarah	
	raudatul-aṭfāl	al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ –	ṭalḥah	

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā	نَزَّلَ – nazzala	الْبِرِّ – al-birr
الْحَجِّ – al-ḥajju	نُعَمُّ – nu‘ima	

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu الْبَدِيعُ – al-badī‘u الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمِرْتُ – umirtu أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khuzūna تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un النَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ – Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

– Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ – Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

– Fa aful-kaila wal- mīzāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
baiti

Wa lillāhi alā an-nāsi ḥijju al-

manistaṭā‘a ilaihi sabīlā

– Wa lillāhi alan-nāsi ḥijjul-baiti

manistaṭā‘a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

– Wa mā **Muḥammadun** illā rasūlun.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

– Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi

lallaẓī bi **Bakkata** mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

– Syahru **Ramaḍāna** al-laẓī unzila fīhi

al-**Qur’ānu**.

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

– Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubīni.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

– Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحًا قَرِيبًا

– Naṣrum **minallāhi** wa fatḥun qarīb

لله الأمرُ جميعًا

– **Lillāhi** al-amru jamī'an

– **Lillāhil**-amru jamī'an

والله بكلّ شيءٍ عليمٌ

– **Wallāhu** bikulli syai'in 'alimun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang segala puji bagi Allah Swt. Tuhan seru sekalian alam. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan tercinta Nabi Muhammad Saw, keluarga dan sahabat serta pengikut beliau hingga akhir zaman. Berkat rahmat, taufik dan hidayah Allah Swt sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “Salat Jumat di Tanah Lapang Menurut Mazhab Maliki Dan Mazhab Syafii”

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa semua ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan serta motivasi dari semua pihak, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, maka dengan segala kerendahan hati yang tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui dan menerima judul skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dra. Hj. Faridah Thalib, M.HI dan Bapak. Ansharullah, S.Ag, M.Fil.I. selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bantuan, petunjuk dan arahan dalam penyusunan sampai skripsi ini selesai.
4. Para Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas selama kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam serta seluruh karyawan dan karyawan yang telah memberikan jasa pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan oleh penulis.
6. Semua pihak yang terlibat dan berpartisipasi memberikan bantuan-bantuan dan saran-saran kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Banjarmasin, 05 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Signifikansi Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II TEORI TENTANG SALAT JUMAT DAN PENDAPAT UMUM PARA ULAMA TENTANG SALAT JUMAT DI TANAH LAPANG

A. Pengertian Salat Jumat	15
B. Hukum Salat Jumat	15

C. Syarat Sah Dan Syarat Wajib Salat Jumat.....	17
D. Pendapat Umum Para Ulama Tentang Salat Jumat Di Tanah Lapang	19

BAB III LAPORAN PENELITIAN

A. Biografi.....	26
1. Biograf Mazhab Maliki	26
2. Biografi Mazhab Syafii	34
B. Pendapat Mazhab Maliki dan Mazhab Syafii Tentang Salat Jumat di Tanah Lapang.....	45
1. Pendapat Mazhab Maliki Tentang Salat Jumat di Tanah Lapang .	45
2. Pendapat Mazhab Syafii Tentang Salat Jumat di Tanah Lapang ..	49

BAB IV ANALISIS53

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	59
B. Saran-Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA61